

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Inflasi, Bi 7 Day Repo Rate, Dan Kurs Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2022” ini ditulis oleh Muhammad Hafidz Amrullah Hariyadi, NIM. 126406203266, Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Jurusan Bisnis dan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan pembimbing H. Mashudi, M.Pd.I.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena terjadinya fluktuasi Indeks Harga Saham Gabungan dari setiap bulan pada setiap tahunnya yaitu pada tahun 2018-2022. Dimana pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan sangat sensitif terhadap perubahan fundamental dari ekonomi dan perubahan mengenai prospek masa depan. Sedangkan aktivitas harga saham dipengaruhi oleh banyak faktor, dimana diantaranya yaitu faktor makro ekonomi yang terdiri dari inflasi, suku bunga, kurs valuta asing. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh inflasi, bi 7 day repo rate, dan kurs secara simultan berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham gabungan pada Bursa Efek Indonesia studi kasus tahun 2018-2022, pengaruh inflasi terhadap indeks harga saham gabungan, pengaruh bi 7 day repo rate terhadap indeks harga saham gabungan, pengaruh kurs terhadap indeks harga saham gabungan pada Bursa Efek Indonesia studi kasus tahun 2018-2022.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar di Indeks Harga Saham Gabungan periode 2018 sampai 2022. Dengan menggunakan metode sampling jenuh, sampel dalam penelitian ini yaitu data *time series* bulanan dari tahun 2018 hingga 2022 sehingga diperoleh sampel sebanyak 60 sampel. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mengambil data Indeks Harga Saham Gabungan dan *website* Bank Indonesia, serta teknik pengumpulan data menggunakan metode studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS 25. Pengujian diawali dengan analisis statistik deskriptif, uji multikolinieritas, pemilihan medel regresi linier berganda, model regresi, uji koefisien determinasi, uji hipotesis, uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan secara simultan Inflasi, BI 7 Day Repo Rate, dan Kurs secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2022. Kemudian secara parsial Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2022. BI 7 Day Repo Rate dan Kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2022.

Kata Kunci; Indeks Harga Saham Gabungan; Inflasi; BI 7 Day Repo Rate; Kurs

ABSTRACT

The thesis with the title "The Influence of Inflation, Bi 7 Day Repo Rate, and Exchange Rates on the Composite Stock Price Index on the Indonesian Stock Exchange in 2018-2022" was written by Muhammad Hafidz Amrullah Hariyadi, NIM. 126406203266, Sharia Financial Management Study Program, Department of Business and Management, Faculty of Islamic Economics and Business, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung with supervisor H. Mashudi, M.Pd.I.

This research was motivated by the thickness of the Composite Stock Price Index from each month of each year, namely in 2018-2022. Where the movement of the Composite Stock Price Index is very sensitive to fundamental changes in the economy and changes in future prospects. Meanwhile, stock price activity is influenced by many factors, including macroeconomic factors consisting of inflation, interest rates, foreign exchange rates. The aim of this research is to determine the influence of inflation, the 7 day repo rate, and the exchange rate which simultaneously have a significant effect on the price index. joint stock on the Indonesian Stock Exchange case study 2018-2022, the effect of inflation on the joint stock price index, the effect of the bi 7 day repo rate on the joint stock price index, the effect of exchange rates on the joint stock price index on the Indonesian Stock Exchange case study 2018-2022 .

This research uses a quantitative approach with an associative type of research. The sample population used in this research is companies listed on the Composite Stock Price Index for the period 2018 to 2022. By using a saturated sampling method, the sample in this research is monthly time series data from 2018 to 2022 so that a sample of 60 is obtained. used is secondary data taken from the official website of the Indonesia Stock Exchange (BEI) to collect data on the Composite Stock Price Index and the Bank Indonesia website, as well as data collection techniques using the documentation study method. The data analysis assistance technique uses multiple linear regression with SPSS 25 software. Testing begins with descriptive statistical analysis, multicollinearity test, multiple linear regression model selection, regression model, coefficient of determination test, hypothesis test, classical test.

The research results show that inflation, the BI 7 Day Repo Rate, and the Exchange rate simultaneously have a significant effect on the Composite Stock Price Index on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. Then, partially, inflation has a positive and significant effect on the Composite Stock Price Index on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. BI 7 Day Repo Rate and Exchange Rate have a negative and significant effect on the Composite Stock Price Index on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022.

Keywords; *Composite Stock Price Index; Inflation; BI 7 Day Repo Rate; Exchange rate*